

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Arjowinangun
Mata Pelajaran	: PPKn, SBdP
Tema 1	: Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 1	: Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran	: 2
Kelas/Semester	: 6/ 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari
Tahun Pelajaran	: 2021/ 2022

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendiskusikan cerita, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Setelah mengamati berbagai contoh patung Nusantara, siswa mampu menyebutkan berbagai patung dan cara pembuatannya serta keterampilan yang dibutuhkan.
4. Dengan menggunakan bahan tanah liat, lilin malam, atau adonan plastisin, siswa mampu membuat model patung.

B. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari .	1.1.1 Memahami tiga contoh pelaksanaan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2	2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	2.1.1 Melakukan dua kegiatan yang sesuai dengan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menemukan tiga contoh pelaksanaan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

4	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
---	--	--

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami patung.	3.4.1 Menyebutkan berbagai patung dan cara pembuatannya serta keterampilan yang dibutuhkan.
2	4.4 Membuat patung.	4.4.1 Membuat model patung

MUATAN KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN:

1. **Pendekatan Saintifik** : Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi/Menalar, dan Mengkomunikasikan.
2. **Penguatan Pendidikan Karakter** : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat atau Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggungjawab.
3. **Ketrampilan Abad 21 (5 C)** : Creative, Critical thinking, Communicative, Collaborative, dan Confidence.
4. **HOTS** : Higher Order Thinking Skill.
5. **Pendidikan Anti Korupsi** : Jujur, Disiplin, Tanggungjawab, Kerja Keras, Sederhana, Mandiri, Adil, Berani, Peduli.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi sikap yang mencerminkan sila ke-1 dan ke-2 serta menyebutkan langkah perbaikan atas sikap yang belum mencerminkan sikap dari kedua sila.
2. Mendiskusikan patung nusantara, membuat adonan mainan, dan mencobanya untuk membuat bentuk patung..

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, ceramah, dan penugasan.

F. ALAT dan SUMBER BELAJAR

Alat dan Bahan

- Kertas HVS.
- Tanah liat/lilin malam/bahan untuk membuat plastisin (terigu, garam, air, minyak sayur)
- Patung Nusantara (apabila ada)

Sumber Belajar

- Buku Guru Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius • Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Tanah Airku". Nasionalis • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi • Guru menginformasikan tentang tema dan sub tema yang akan di pelajari kepada peserta didik. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak membaca teks tentang bawang merah. Guru memberikan waktu 3 menit untuk memahami bacaan. Literasi <p>Di Asia Tenggara banyak tumbuhan yang dimanfaatkan untuk makanan. Namun, di antaranya banyak juga yang dimanfaatkan sebagai obat.</p> <p>Asia Tenggara sebagai wilayah tropis memungkinkan banyak tumbuhan hidup. Di sanalah masyarakatnya banyak bercocok tanam untuk memanfaatkan kesuburan tanahnya.</p> <div data-bbox="428 1108 706 1355" data-label="Image"> </div> <p>Bawang merah sering dijumpai di dapur masyarakat Indonesia. Selain dipakai untuk bumbu, bawang merah juga bermanfaat untuk mengobati beberapa penyakit. Orang Jawa mengenalnya dengan sebutan brambang. Bawang merah hidup di daerah Asia Tenggara.</p> <p>Masyarakat Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina adalah pengguna bawang merah terbesar. Pemakai bawang merah terbanyak adalah Indonesia. Di tahun 2004, jumlah bawang merah yang digunakan mencapai 160.800.000 ton/tahun. • Siswa mendiskusikan jawaban untuk kegiatan selanjutnya tentang nanas. Demokratis <p style="text-align: center;">Perhatikan informasi berikut.</p> <p>Nanas adalah buah yang memiliki manfaat bagi kesehatan. Selain buahnya enak dimakan, nanas diyakini mengandung vitamin, protein, dan mineral yang sangat penting bagi tubuh.</p> <div data-bbox="906 1707 1239 1983" data-label="Image"> </div> <p>Di Asia Tenggara, nanas banyak ditanam di Filipina, Thailand, dan Indonesia. Berpenduduk sekitar 555.000.000, Asia Tenggara menjadi penghasil nanas tertinggi di dunia.</p> <p>Di Kecamatan Sungai Apit, Siak, Indonesia, produksi nanas mencapai 21.600.000 buah per tahunnya. Seorang petani di daerah ini bisa berpenghasilan Rp 34.000.000,00 sampai Rp 42.500.000,00 per tahun. Penghasilan mereka setiap bulan adalah sekitar Rp 2.830.000,00 sampai Rp 3.540.000,00.</p> </p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks selanjutnya. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa. <i>Kerja Keras</i> • Secara individu, siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku teks dan guru mendiskusikan jawabannya secara • klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan. <i>Communicative, Confidence dan Berani</i> • Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali pengamalan nilai Pancasila. <i>Mengkomunikasikan Nilai-nilai yang terkandung dalam sila “Ketuhanan Yang Maha Esa” sebagai berikut.</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa 2. Toleransi, penghormatan kepada agama atau kepercayaan lain 3. Kerukunan antarumat beragama <i>Nilai-nilai yang terkandung dalam sila “Kemanusiaan yang adil dan beradab” sebagai berikut.</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan derajat. 2. Menghargai hak asasi manusia. 3. Solidaritas setia kawan antarsesama manusia. 4. Perdamaian. • Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar dan mencocokkannya dengan nilai-nilai yang diminta. Guru memberi waktu sekitar 2 menit dan mendiskusikannya. Satu orang siswa bisa menyampaikan hasilnya dan guru dapat memberi penguatan. <i>Tanggungjawab</i> • Siswa secara individu harus menemukan contoh pengamalan sila kesatu dan kedua dalam kehidupan sehari-hari dan penerapannya. <i>Mandiri</i> • Guru menerangkan daftar periksa yang akan digunakan dalam penilaian. Tulisan siswa dinilai dengan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian. <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan bahwa hasil karya seni rupa dari gerabah dibuat dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah patung Nusantara dari tanah liat. Patung-patung tersebut sangat diminati, baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. • Siswa mengamati kerajinan patung tanah liat Nusantara dari Kasongan, Yogyakarta. <i>Mandiri</i> • Siswa mendiskusikan pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. Guru berkeliling untuk memastikan bahwa semua siswa aktif. <i>Mengasosiasi</i> 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu				
	<div data-bbox="440 251 1230 458" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="431 483 1170 518">Proses Pembuatan Patung Nusantara dari Tanah Liat</p> <p data-bbox="431 525 1252 687">Pembuatan patung tanah liat dapat dilakukan dengan teknik cetak tekan maupun ukir. Untuk teknik cetak tekan dan ukir, sebaiknya menggunakan tanah liat plastis. Jangan menggunakan tanah yang terlalu lembek</p> <p data-bbox="431 695 1252 775">karena akan menyulitkan untuk memperoleh bentuk yang tepat, rapi, dan jelas.</p> <p data-bbox="431 782 1252 862">Tanah liat yang terlalu lembek akan lengket pada cetakan gips sehingga sulit diangkat dari cetakan dan sulit untuk diukir.</p> <p data-bbox="407 869 1252 1031">Untuk membuat patung Nusantara, siswa dapat menggunakan tanah liat yang ditemukan di sekitar tempat tinggal mereka. Jika di sekitar siswa tidak terdapat tanah liat, siswa bisa membuat sendiri adonan dari tepung dengan langkah-langkah sebagai berikut.</p> <p data-bbox="407 1039 505 1074"><i>Kreatif</i></p> <table border="1" data-bbox="407 1081 1252 1921"> <thead> <tr> <th colspan="2" data-bbox="407 1081 1252 1123">Cara Membuat Adonan Plastisin</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="407 1131 829 1921"> <p data-bbox="423 1131 618 1166">Bahan-bahan:</p> <ul data-bbox="423 1173 813 1422" style="list-style-type: none"> • cangkir terigu • ½ cangkir garam • 2 sendok makan minyak sayur • 1 ½ cangkir air hangat • Pewarna makanan </td> <td data-bbox="829 1131 1252 1921"> <p data-bbox="846 1131 1057 1166">Cara membuat:</p> <ol data-bbox="846 1173 1235 1921" style="list-style-type: none"> 1. Campurkan terigu, garam dan minyak sayur dalam wadah. 2. Masukkan air hangat secara bertahap hingga adonan menjadi liat, tidak lembek. 3. Gulung dan remas-remas adonan hingga bercampur dengan sempurna. 4. Bagi adonan menjadi beberapa bagian. Buatlah lubang di tengahnya dan teteskan pewarna makanan. Kemudian gulung-gulung adonan hingga warna tercampur warna. </td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="407 1928 1252 2095">• Siswa mencoba membuat bentuk model dengan menggunakan bahan. Kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih agar terbiasa dengan bahan dan dengan kelenturan tangan.</p> <p data-bbox="472 2103 1203 2178" style="text-align: center;">Kegiatan siswa dicatat dengan menggunakan catatan anekdot.</p>	Cara Membuat Adonan Plastisin		<p data-bbox="423 1131 618 1166">Bahan-bahan:</p> <ul data-bbox="423 1173 813 1422" style="list-style-type: none"> • cangkir terigu • ½ cangkir garam • 2 sendok makan minyak sayur • 1 ½ cangkir air hangat • Pewarna makanan 	<p data-bbox="846 1131 1057 1166">Cara membuat:</p> <ol data-bbox="846 1173 1235 1921" style="list-style-type: none"> 1. Campurkan terigu, garam dan minyak sayur dalam wadah. 2. Masukkan air hangat secara bertahap hingga adonan menjadi liat, tidak lembek. 3. Gulung dan remas-remas adonan hingga bercampur dengan sempurna. 4. Bagi adonan menjadi beberapa bagian. Buatlah lubang di tengahnya dan teteskan pewarna makanan. Kemudian gulung-gulung adonan hingga warna tercampur warna. 	
Cara Membuat Adonan Plastisin						
<p data-bbox="423 1131 618 1166">Bahan-bahan:</p> <ul data-bbox="423 1173 813 1422" style="list-style-type: none"> • cangkir terigu • ½ cangkir garam • 2 sendok makan minyak sayur • 1 ½ cangkir air hangat • Pewarna makanan 	<p data-bbox="846 1131 1057 1166">Cara membuat:</p> <ol data-bbox="846 1173 1235 1921" style="list-style-type: none"> 1. Campurkan terigu, garam dan minyak sayur dalam wadah. 2. Masukkan air hangat secara bertahap hingga adonan menjadi liat, tidak lembek. 3. Gulung dan remas-remas adonan hingga bercampur dengan sempurna. 4. Bagi adonan menjadi beberapa bagian. Buatlah lubang di tengahnya dan teteskan pewarna makanan. Kemudian gulung-gulung adonan hingga warna tercampur warna. 					

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa. • Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru. • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. <i>Integritas</i> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Menyanyikan lagu daerah “Anak Kambing Saya” <i>Cinta Tanah Air</i> • Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh siswa yang diberi tugas. <i>Religius</i> 	15 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian

1. PPKn

Tuliskan siswa dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Memberikan 3 contoh penerapan sila kesatu dalam kehidupan sehari-hari.		
Menuliskan pelaksanaan 2 kegiatan terkait penerapan sila kesatu dalam kehidupan sehari-hari.		
Memberikan 3 contoh penerapan sila kedua dalam kehidupan sehari-hari.		
Menuliskan pelaksanaan 2 kegiatan terkait penerapan sila ke-2 dalam kehidupan sehari-hari.		

2. SBdP

Catatan Anekdote untuk mencatat proses pengerjaan patung (keterampilan, kemandirian, kreatifitas, kerapian, dan kedisiplinan dalam berkarya).

3. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (peduli)
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Penilaian Sikap

NO	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Pengayaan

Siswa dapat bermain kartu bilangan untuk membandingkan bilangan. Kartu bilangan dapat disiapkan oleh guru.

Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep nilai tempat puluhan juta dapat diminta untuk mengulangi kegiatan. Guru dapat memberikan bilangan dan meminta siswa untuk meletakkan angka sesuai nilainya pada tabel nilai tempat.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta berdiskusi bersama orang tua bagaimana cara menerapkan sila kesatu dan kedua di lingkungan rumah.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Arjowinangun

Pacitan,
Guru Kelas

RINTO, S.Pd., MM.
NIP. 19630104 198504 1 001

KHRISNA ADHI PRADANA, S.Pd.
NIP. 19960227 201903 1 004